

Guru MI di Pacitan Tangkal Radikalisme di Kalangan Milenial

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Pacitan - Salah satu cara menumbuhkan semangat kebangsaan adalah mengibarkan bendera merah putih untuk menolak paham radikalisme. Seperti dilakukan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di [Pacitan](#), Jawa Timur Edi Susanto (41) yang mengibarkannya di awal bulan Agustus 2021, menurutnya hal ini dapat menumbuhkan nilai patriotisme dan nasionalisme di kalangan millennial.

“Dengan mengibarkan bendera merah putih, dari kita bisa tumbuh semangat nilai patriotisme dan nasionalisme,” katanya, Minggu (1/8/2021).

Tampak pria yang sering disapa akrab Kang Susan itu memakai baju kaos dan celana training bertopi koboy didampingi putrinya didepan rumah dia memasang kedua [bendera merah](#) putih dan NU sekaligus lakukan penghormatan.

Lanjut dirinya mengungkapkan hal tersebut dimaknai sebagai upaya menangkal radikalisme di tengah-tengah masyarakat Pacitan, terutama generasi muda milenial di suasana HUT ke-76 Indonesia Merdeka.

“Bukan hanya sekedar pengibaran bendera, namun ini upaya menangkal paham

radikalisme di tengah-tengah masyarakat, terutama generasi muda milenial,” jelasnya.

Masih, Edi mencontohkan kepada anak-anaknya untuk mengambil keteladanan para pahlawan yang gigih mempertahankan tanah air dari penjajah hingga meraih kemerdekaan.

“Dari kecil anak-anak saya ajarkan bagaimana mengambil keteladanan dari para pahlawan yang gigih mempertahankan tanah air dari penjajahan hingga meraih kemerdekaan yang bisa dirasakan sampai saat ini,” terangnya.

Terakhir Edi menegaskan, kemerdekaan Indonesia yang diproklamlirkan sejak 17 Agustus 1945 tidak bisa dilepaskan dari semangat kebangsaan dan patriotisme.

“Para pahlawan terdahulu telah berjuang mati-matian demi kemerdekaan bangsa ini. Kita sebagai penerus bangsa sepatutnya menghargai dengan semangat kebangsaan dan patriotisme,” katanya terkait pengibaran bendera merah putih di depan rumah.

Untuk diketahui, berdasarkan Pasal 7 Ayat (3) Undang-undang Nomor 214 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan disebutkan, bendera negara wajib dikibarkan serentak pada setiap menjelang peringatan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus.

“Radikalisme itu sangat berbahaya, sebab bisa merongrong nilai persatuan berbangsa dan bernegara, maka harus dicegah pertumbuhannya dengan mengibarkan bendera merah putih dari tanggal 1 sampai 31 Agustus mendatang,” imbuhnya.